

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ikan lele merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki prospek menjanjikan karena permintaannya terus meningkat, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun industri pengolahan makanan. Ikan lele dikenal sebagai ikan air tawar yang mudah dibudidayakan, memiliki pertumbuhan yang cepat, serta dapat hidup di berbagai kondisi lingkungan. Selain itu, harga ikan lele relatif terjangkau, namun tetap kaya akan kandungan gizi seperti protein dan lemak sehat yang bermanfaat bagi tubuh (Purba et al., 2023)

Usaha budidaya ikan lele juga banyak diminati oleh para peternak karena cara pemeliharaannya tidak terlalu rumit dan biaya produksinya tergolong rendah. Pasar ikan lele yang terus berkembang membuat peluang penjualannya semakin besar, baik di pasar tradisional, restoran, maupun usaha kuliner lainnya. Dengan potensi tersebut, budidaya ikan lele menjadi salah satu peluang usaha yang menarik untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan yang berkelanjutan (Purba et al., 2023)

Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang banyak disukai masyarakat karena harganya yang terjangkau dan cara budidayanya yang tergolong mudah. Hal ini membuat ikan lele sering menjadi pilihan utama bagi para pembudidaya pemula yang ingin memulai usaha di bidang perikanan. Selain itu, ikan lele juga memiliki permintaan pasar yang tinggi, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk dijual ke warung makan dan restoran (Nurhidayat, 2020)

Meskipun budidaya ikan lele terbilang mudah, masih terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi para peternak. Salah satu masalah yang umum terjadi adalah kurangnya perhatian terhadap kualitas air kolam. Air yang tidak dijaga kebersihan dan keseimbangannya dapat memengaruhi kesehatan ikan serta menghambat pertumbuhannya. Akibatnya, benih ikan lele yang dihasilkan menjadi kurang berkualitas. Oleh karena itu, pengelolaan air yang baik dan rutin sangat penting dilakukan agar hasil budidaya ikan lele dapat optimal dan menguntungkan (Nurhidayat, 2020)

Latar belakang analisis budidaya ikan lele minimalis di desa juga melibatkan kajian terhadap aspek pemasaran. Dalam banyak kasus, peternak ikan lele sering kali menghadapi kesulitan dalam menjual hasil panennya. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis jaringan pemasaran yang ada, serta mencari alternatif pemasaran yang lebih efisien agar pendapatan dari hasil budidaya dapat maksimal. Misalnya, dengan menggandeng koperasi atau kelompok usaha bersama, peternak lele dapat menciptakan saluran distribusi yang lebih luas.

Sehingga budidaya ikan lele minimalis di desa memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan ekonomi masyarakat serta penyediaan sumber protein hewani. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Dengan pendekatan yang tepat, budidaya ikan lele bisa menjadi salah satu pilar pembangunan ekonomi di pedesaan yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana Proses Budidaya Lele di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
- 2) Bagaimana analisis budidaya di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
- 3) Bagaimana pemasaran ikan lele di desa di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

- 1) Dapat melakukan budidaya lele kolam minimalis di di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- 2) Dapat menganalisis usaha budidaya lele di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- 3) Dapat melakukan pemasaran ikan lele di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan minat masyarakat untuk memulai budidaya ikan lele dengan perhitungan yang minimalis
- 2) Membuka peluang usaha dalam bidang budidaya terutama budidaya ikan lele
- 3) Dapat meningkatkan kreatifitas dan keterampilan mahasiswa untuk melakukan usaha-usaha baru
- 4) Dapat digunakan sebagai sumber literatur tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya mahasiswa program studi D-3 Manajemen Agribisnis yang ingin melakukan tugas akhir dengan tema sejenis.